

Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Muhammad Rifqi^{1*}, Kasinyo Harto², Ermis Suryana²

¹SMA Negeri Sumatera Selatan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding Author Email: muh77.rifqi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *quasi experiment*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *eksperimental semu design*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas XI. Sampel yang terpilih adalah siswa kelas XI berjumlah 36 orang dari 4 kelas yang memiliki motivasi belajar dan hasil belajar rendah. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket, tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan uji t dan uji regresi linier ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis pada data motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,714 dengan nilai signifikan 0,011 dan sesuai tabel statistik distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,714) >$ nilai $t_{tabel} (1,671)$ dan nilai signifikan $(0,011) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar. Selain itu hasil uji hipotesis pada data hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,418 dengan nilai signifikan 0,011 dan sesuai tabel statistik distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,418) >$ nilai $t_{tabel} (1,671)$ dan nilai signifikan $(0,011) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar. Kemudian, hasil uji regresi linier dalam mengetahui besarnya pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar setelah menggunakan metode *hypnoteaching* didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 31,343 $>$ nilai $F_{tabel} (3,19)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan hasil belajar setelah menggunakan metode *hypnoteaching*.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode *hypnoteaching*, Motivasi belajar.

INFORMASI ARTIKEL

Submitted,	Mei 15, 2022
Revised,	June 17, 2022
Accepted,	June 20, 2022

How to Cite:

Rifqi, M., Harto, K., & Suryana, E. (2022). Pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 41-48.

 <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15091>

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi dan *influence* positif terhadap semua aspek kehidupan dan perkembangan atau pertumbuhan manusia. Berdasarkan pada perkembangan kehidupan masyarakat, kelompok, maupun setiap individu, pengaruh pendidikan bagi dirinya dapat dilihat dan dirasakan secara langsung. Apabila bidang-bidang lain seperti *economy*, *agriculture*, dan *industry* mampu menciptakan sarana dan prasarana bagi kehidupan manusia, maka pendidikan mengarah langsung terhadap pembentukan manusianya (Trianto, 2015). Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan karena membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Selain manusia (binatang), juga belajar tetapi manusia lebih ditentukan oleh naluri manusia itu sendiri. Di sisi lain, manusia belajar berarti serangkaian kegiatan yang matang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh oleh lembaga formal dan informal dalam rangka mendukung transisi sehingga tercapai kualitas yang diinginkan (Anwar, 2017).

Menurut Sadiman (2017) keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaruan semua elemen yang mampu menopang pendidikan. Bila ditelusuri secara mendalam, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, perangkat pembelajaran, metode dan keterampilan, bahan ajar dan lingkungan pendidikan. Semua faktor ini saling berhubungan untuk mendorong tercapainya tujuan dalam pendidikan. Sebagai pendidik sangat dituntut untuk menguasai bahan yang diajarkan dan paling tidak menguasai salah satu metode pembelajaran. Pendidik harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik dan tepat agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan lancar. Pembelajaran yang baik terdiri dari cara belajar, *remembering*, *thinking*, dan motivasi. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran mesti diselaraskan dengan subjek yang akan dijelaskan dalam proses belajar mengajar.

Guna mengatasi motivasi belajar siswa yang rendah maka peneliti bermaksud menerapkan metode *hypnoteaching* pada siswa yang motivasinya rendah. *Hypnosis* adalah metode pembelajaran yang melibatkan kesadaran dan alam bawah sadar. *Hypnoteaching* merupakan gabungan dari dua kata, *hypnotis* yang berarti sugesti, dan *teaching* yang berarti pengajaran. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa hipnosis merupakan petunjuk untuk meningkatkan kecerdasan dan motivasi belajar peserta didik serta mempengaruhi hasil belajar di sekolah (Yustisia, 2017). *Hypnoteaching method* memiliki perpaduan antara beberapa teknik pembelajaran seperti *communication*, *psycology*, dan *teaching technique* di kelas dengan metode *hypnotis*. *Hypnotis* telah digunakan sejak zaman prasejarah. Penggunaan metode *hypnoteaching* diketahui berkat tulisan dan teks kuno. Pada berkas tersebut dijelaskan mengenai macam-macam cara yang menggambarkan sistematika kinerja dari *hypnotis*. Adapun bentuk *hypnotis* yang digunakan pada masa prasejarah, yaitu pengulangan ritmik (*rytmical repetition*) dan *dance* ritual (*frantic dancing*). Kedua bentuk *hypnotis* itu memiliki hubungan dengan ritual nuansa agama.

Gambaran mengenai metode *hypnoteaching* yaitu menerapkan kegiatan pembelajaran melalui hal-hal semenarik mungkin, seperti permainan, teriakan, dan pujian. Melalui beberapa upaya, peserta didik harus termotivasi secara optimal belajar. Pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* diupayakan mampu menumbuhkan keinginan belajar atau motivasi belajar peserta didik, keaktifan peserta didik, dan keterampilan proses sains peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendorong peserta didik untuk ingin mengikuti proses pembelajaran, salah satu faktor yang mampu menumbuhkan semangat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama masa pembelajaran sehingga sebagai

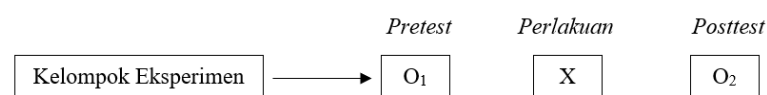
pendidik sangat mengharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan, sekaligus memberikan pengalaman serta pengetahuan baru kepada peserta didik (Hasbullah & Rahmawati, 2015).

Secara garis besar, *hypnoteaching* merupakan kegiatan menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik menggunakan teknik komunikasi *persuasive* dan pemberian sugestif agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan mau melakukan perubahan. Penyampaian materi dilakukan dengan kata-kata positif sebagai sugesti bagi peserta didik sehingga dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru (Anwar, 2017). Pada penelitian ini *hypnoteaching* dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Metode *hypnoteaching* digunakan hanya sebagai sebuah perlakuan untuk memberi stimulus pada siswa agar lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam eksperimen ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah salah satu aktivitas penelitian yang tersusun secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari tahap pertama sampai perencanaan desain penelitian (Sugiyono, 2016). Jenis eksperimen ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu), yaitu jenis eksperimen dengan desain yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luas yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Emzir, 2016). Tujuan dari eksperimen ini, untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *eksperimental semu design*. *Eksperimental semu design* yaitu penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian setelah diberikan perlakuan kepada siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara semua siswa yang motivasi belajarnya rendah dan hasil belajarnya tidak tuntas dikelompokkan menjadi satu kelas, kemudian siswa diberi perlakuan metode *hypnoteaching*. Siswa diberikan *pretest* (tes sebelum penerapan metode *hypnoteaching*), kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir *posttest* (tes setelah perlakuan metode *hypnoteaching*) (Hadi, 2016).



Gambar 1. Desain Penelitian *Eksperimental Semu Design*

Populasi terdiri dari semua individu yang datanya diperoleh dari sampel umum. Populasi terdiri dari semua individu yang sebenarnya dapat diperoleh dari sampel umum. Menurut Surakhmad (2016) populasi merupakan sekelompok subjek, tanda-tanda peristiwa, objek, dan subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kebutuhan peneliti, dimana peneliti menentukan sendiri jumlah sampel yang sesuai dengan karakteristik yang digunakan. Karakteristik tersebut adalah semua siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan hasil belajar PAI tidak tuntas di SMA Negeri Sumatera Selatan tahun ajaran 2021. Dari teknik pengambilan sampel tersebut dipilih siswa kelas XI berjumlah 36 orang dari 4 kelas yang memiliki motivasi belajar dan hasil belajar rendah.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket, tes dan observasi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang telah disiapkan sebelumnya oleh

peneliti. Angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMA Negeri Sumatera Selatan sebanyak 60 pertanyaan, masing-masing pertanyaan digunakan 30 sebelum dan 30 setelah penggunaan metode *hypnoteaching*. tes digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa menggunakan sebelum dan setelah menggunakan metode *hynoteaching*. Tes yang digunakan adalah tes *essay* berjumlah 10 pertanyaan, terdiri dari 5 soal untuk *pretest* dan 5 soal untuk *posttest*. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti datang secara langsung ke sekolah untuk mengamati proses pembelajaran yang telah berlangsung dan aktivitas siswa di dalamnya. Instrumen penelitian yang telah dibuat tentunya dilakukan ujicoba yang meliputi validitas dan realibilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan uji t dan uji regresi linier ganda. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Sebelum melakukan uji t dan uji regresi linier ganda tentunya dilakukan uji prasyarat data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat data untuk melakukan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorof-smimov*. Normalitas distribusi data dihitung dengan cara membandingkan nilai *asymptotic significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$. Apabila *asym.sig* > 0.05, maka data dinyatakan normal (Burhan, Afifah, & Sari, 2022). Berikut hasil uji normalitas data motivasi belajar yang dapat dilihat pada Gambar 2.

		Motivasi Pre-test	Motivasi Post-test
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	109.06	124.78
	Std. Deviation	9.777	10.996
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.139	.155
	Positive	.069	.093
	Negative	-.139	-.155
	Kolmogorov-Smirnov Z	.834	.929
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.490	.354

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

Pada Gambar 2. menjelaskan bahwa nilai *asym.sig.* (2-tailed) untuk motivasi *pretest* sebesar 0,490 dan untuk motivasi belajar *posttest* sebesar 0,354. Seperti diketahui bahwa apabila nilai *asym.sig.* (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai *asym.sig.* (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian hasil yang diperoleh yakni data motivasi *pretest* dan motivasi *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varians data sama atau tidak, Adapun hasilnya uji homogenitas data motivasi belajar yang dapat dilihat pada Gambar 3.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.549	1	70	.358

Gambar 3. Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar

Berdasarkan Gambar 3. diketahui nilai signifikansi motivasi belajar *pretest* dan *posttest* sebesar 0,358. Dikarenakan nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data motivasi belajar *pretest* dan *posttest* adalah sama atau homogen.

Pada data hasil belajar siswa dilakukan juga uji normalitas dan homogenitas. Berikut hasil uji normalitas data hasil belajar yang dapat dilihat pada Gambar 4.

	Hasil Belajar Pre-test	Hasil Belajar Post-test
N	36	36
Normal Parameters ^{a,b} Mean	54.64	81.72
Std. Deviation	10.611	9.873
Most Extreme Differences		
Absolute	.204	.209
Positive	.112	.181
Negative	-.124	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z	.540	0.783
Asymp. Sig. (2-tailed)	.441	.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Gambar 4. menjelaskan bahwa nilai *asympt.sig* (2-tailed) untuk hasil belajar *pretest* sebesar 0,441 dan untuk hasil belajar *posttest* sebesar 0,342. Seperti diketahui bahwa apabila nilai Asymp. Sig. maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varians data sama atau tidak, Adapun hasilnya uji homogenitas data hasil belajar yang dapat dilihat pada Gambar 5.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.352	1	70	.481

Gambar 5. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 5. diketahui nilai signifikansi (Sig.) hasil belajar *pretest* dan *posttest* sebesar 0,481. Dikarenakan nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar *pretest* dan *posttest* adalah sama atau homogen.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, lalu dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan data *pretest* dan *posttest*, baik untuk motivasi belajar maupun hasil belajar. Berikut adalah hasil uji hipotesis parsial yang tersaji pada Gambar 6.

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Motivasi Posttest - Motivasi Pretest	2.714	35	.011
Pair 1	Hasil Belajar Posttest - Hasil Belajar Pretest	3.418	35	.000

Gambar 6. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada data motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,714 dengan nilai signifikan 0,011 dan sesuai tabel statistik distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (2,714) > nilai t_{tabel} , (1,671) dan nilai signifikan (0,011) < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Hasbullah & Rahmawati (2015) menyimpulkan penggunaan metode pembelajaran hipnosis berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Artinya semua peserta didik termotivasi untuk belajar setelah menerapkan metode hipnosis. Selain itu, penelitian Hamidah & Sawitri (2016) menyimpulkan *hypnoteaching method* mampu menumbuhkan dorongan belajar, aktif di kelas, dan saintifik *skill* peserta didik.

Hasil uji hipotesis pada data hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,418 dengan nilai signifikan 0,011 dan sesuai tabel statistik distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (3,418) > nilai t_{tabel} , (1,671) dan nilai signifikan (0,000) < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan observasi peningkatan hasil belajar siswa tersebut tidak terlepas dari guru dalam menerapkan metode *hypnoteaching*, dikarenakan metode ini memiliki beberapa manfaat untuk siswa diantaranya 1) pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak didik dan guru, 2) pembelajaran dapat menarik perhatian bagi anak didik melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru, 3) guru menjadi lebih mampu dalam mengelola emosinya, 4) dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik, 5) guru dapat mengatasi anak yang sulit belajar dengan melakukan pendekatan personal, dan 6) guru dapat membantu anak didik untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang anak didik miliki. Sejalan dengan penelitian Sari & Sadli (2019) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran hipnosis dapat memotivasi peserta didik dibuktikan dengan indikator antusias peserta didik mengikuti kelas dan merasa santai, senang, dan tenang selama mengikuti pembelajaran. Selain itu penelitian Darmawan & Supriyanti (2021) yang menyimpulkan bahwa pendidikan hipnosis memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar setelah menggunakan metode *hypnoteaching*. Berikut hasil dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 7.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3886.983	2	1943.492	31.343	.000 ^a
	Residual	2976.350	69	62.007		
	Total	6863.333	71			

Gambar 7. Uji Regresi Linier

Hasil pengujian secara simultan yang dapat dilihat pada Gambar 7. didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 31,343 > nilai F_{tabel} (3,19) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam setelah menggunakan metode *hypnoteaching*.

Berdasarkan hasil observasi keberhasilan pembelajaran yang terjadi dikarenakan guru telah tepat dalam memilih metode pembelajaran yaitu metode *hypnoteaching*. *Hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* yaitu suatu keadaan belajar yang menggunakan isyarat-isyarat positif agar lebih mudah dan lebih termotivasi bagi Peserta didik (Yustisia, 2017). Pengertian ini menunjukkan bahwa, dalam penggunaan *hypnoteaching* peserta didik dibimbing, dilatih dan diarahkan untuk mendengarkan kata-kata positif yang disampaikan oleh guru agar bersemangat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamidah dan Sawitri (2016) yang menyimpulkan *hypnoteaching method* mampu menumbuhkan dorongan belajar, aktif di kelas, dan saintifik *skill* Peserta Didik. Selain itu penelitian Hasbullah dan Rahmawati (2015) menyimpulkan penggunaan metode pembelajaran hipnosis berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Artinya semua peserta didik termotivasi untuk belajar setelah menerapkan metode hipnosis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis pada data motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,714 dengan nilai signifikan 0,011 dan sesuai tabel statistik distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (2,714) > nilai t_{tabel} (1,671) dan nilai signifikan (0,011) < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu hasil uji hipotesis pada data hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,418 dengan nilai signifikan 0,011 dan sesuai tabel statistik distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (3,418) > nilai t_{tabel} (1,671) dan nilai signifikan (0,000) < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian, hasil uji regresi linier dalam mengetahui besarnya pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar setelah menggunakan metode *hypnoteaching* didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 31,343 > nilai F_{tabel} (3,19). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode *hypnoteaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2017). *Hakikat manusia dalam pendidikan sebuah tinjauan filosofis*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Anwar, M. (2017). Menciptakan pembelajaran efektif melalui *hypnoteaching*. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 469-480.
- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Darmawan, I., Tolla, B., & Supriyati, Y. (2021). meta analisis Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap beberapa hasil pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 1-5.
- Emzir. (2016). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S. (2016). *Metode research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamidah, N., & Komarayanti, S. (2016). Penggunaan hypnoteaching untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 42-55.
- Hasbullah, H., & Rahmawati, E. Y. (2015). Pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 83-90.
- Sadirman. (2017). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sari, B., Sa'adati, B. A., & Sadli, M. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode hypnoteaching pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Nurul Ijtihad Pujut Lombok Tengah. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 10-18.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surahkmad, W. (2016). *Pengantar penelitian ilmiah dasar metode teknik*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. (2015). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Yustisia, N. (2017). *Hypnoteaching: Seni ajar mengeksplorasi otak peserta didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.